



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS

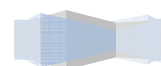
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2018



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BENGKALIS**

Daftar isi

Daftar Isi	1
Kata Pengantar.....	2
Ringkasan Eksekutif	3
Bab I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Maksud dan Tujuan.....	4
C. Tugas dan Fungsi.....	5
D. Struktur Organisasi.....	6
Bab II Perencanaandan Perjanjian Kinerja	7
Bab III Akuntabilitas Kinerja	9
A. Pengukuran Kinerja	9
B. Analisis Kinerja.....	9
C. Realisasi Anggaran	15
D. Analisis Efisiensi	16
Bab IV Penutup	17



KATA PENGANTAR

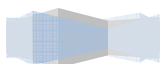
Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis Tahun 2018 Ini.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis penyusunan Laporan Kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban formal atas semua pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja 2018.

Laporan kinerja ini menyajikan capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis tahun 2018 dan analisisnya. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kinerja ini, kami berharap laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, serta optimalisasi peran dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga secara keseluruhan dapat mendukung kinerja Pemerintah Kabupaten Bengkalis pada umumnya.

Bengkalis, Januari 2019



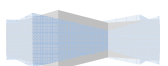
RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Sesuai dengan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan prangkat daerah Kabupaten Bengkalis. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas mengemban peningkatan pembangunan masyarakat di sektor kelautan dan perikanan serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah diatur kembali dengan Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Bengkalis Nomor 55 tahun 2016 diantaranya:

1. Penyelenggaraan Perumusan bahan kebijakan managerial dan teknis dibidang sekretariat, bidang budidaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan , dan bidang pelayanan usaha perikanan.
2. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dibidang sekretariat, bidang budidaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan, dan bidang pelayanan usaha peikanan.
3. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi dibidang sekretariat, bidang budidaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan, dan bidang pelayanan usaha perikanan.
4. Pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan/pembudidaya.
5. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan atas tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2018 yang meliputi sasaran, indikator dan target yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2018. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis terdapat 3 (tiga) sasaran dan terdapat 4 (empat) indikator sasaran untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2018. Secara keseluruhan Sasaran dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis telah tercapai, yaitu dari 4 indikator sasaran hanya 1 (satu) indikator kinerja yang masih belum tercapai, namun secara keseluruhan sudah terpenuhi dan dinilai baik.

Keberhasilan pencapaian berbagai indikator kinerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis merupakan hasil kerjasama segenap jajaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis, serta bimbingan dari pimpinan dan dukungan dari lintas OPD. Untuk tahun 2018, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis. Berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance dan clean governance*.



BAB I

PENDAHULUAN

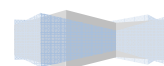
A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah.

Proses penyusunan LAKIP dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis. LAKIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, LAKIP tingkat Organisasi Perangkat Daerah disampaikan kepada kepala Daerah.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di tahun 2018. Adapun tujuannya adalah Pertama, laporan kinerja merupakan sarana bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh stakeholders. Kedua, laporan kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang.



C. Tugas dan Fungsi

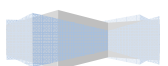
1. T u g a s

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah, membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan.

2. F u n g s i

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis mempunyai fungsi sebagai berikut:

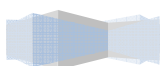
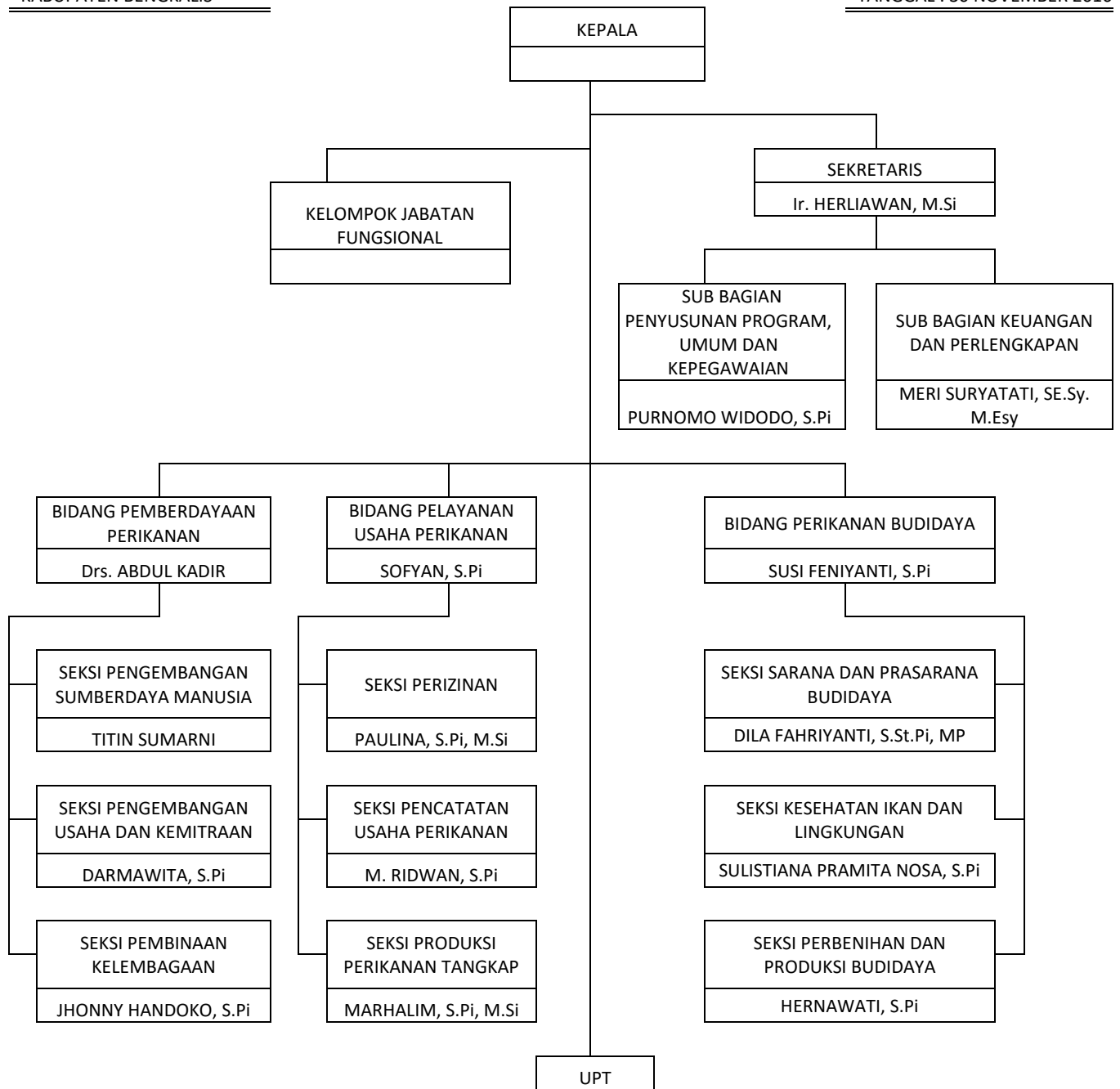
1. Penyelenggaraan Perumusan bahan kebijakan managerial dan teknis dibidang sekretariat, bidang budidaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan , dan bidang pelayanan usaha peikanan.
2. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dibidang sekretariat, bidang budidaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan, dan bidang pelayanan usaha perikanan.
3. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi dibidang sekretariat, bidang budidaya perikanan, bidang pemberdayaan perikanan , dan bidang pelayanan usaha perikanan.
4. Pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan/petani ikan.
5. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas dalam lingkup tugasnya.



3. Struktur Organisasi

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BENGKALIS

PERATURAN BUPATI
BENGKALIS
NOMOR : 55 TAHUN 2016
TANGGAL : 30 NOVEMBER 2016



BAB II
PERENCANAAN KINERJA

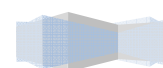
Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis tahun 2017 mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 dan menjawab Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis Tahun 2018.

A. Rencana Strategis Tahun 2016 -2021

Sasaran	Indikator Sasaran	Target					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1. Meningkatnya produktivitas dan kualitas usaha perikanan.	1. Produktivitas perikanan kelompok nelayan < 5 GT (ton/tahun)	6.685	6.734	6.790	6.895	6.930	6.965
	2. Produktivitas perikanan budidaya (ton/tahun)	417	432,5	443	462,5	492,5	495
2. Meningkatnya kesejahteraan nelayan	1. Pendapatan rata-rata pertahun nelayan (Rp..juta)	27,6	30	32,4	34,80	37,2	39,60
3. Meningkatnya konsumsi hasil perikanan.	1. Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	36,75	37,22	38,13	38,80	39,48	41,60

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

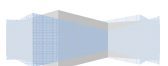
Sasaran	Indikator	Target	Persentase
1. Meningkatnya produktivitas dan kualitas usaha perikanan.	1. Produktivitas perikanan kelompok nelayan < 5 GT (ton/tahun).	6.790	97,49%
	2. Produktivitas perikanan budidaya (ton/tahun).	443	89,49%



2. Meningkatnya kesejahteraan nelayan	1. Pendapatan rata-rata pertahun nelayan (Rp..juta).	32,4	82%
3. Meningkatnya konsumsi hasil perikanan.	1. Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/tahun).	38,13	91,66%

Program kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi usaha perikanan dengan program/kegiatan pendukung antara lain :
 - a. *Program Pengembangan Budidaya Perikanan*
 - Stimulan Usaha Perikanan UPP Desa Penebal Kec. Bengkalis.
 - Pengembangan Usaha Budidaya Perikanan.
 - Revitalisasi Prasarana Budidaya Perikanan.
 - Pengelolaan UPTD Balai Benih Ikan (BBI).
 - Pengelolaan UPTD Balai Benih Ikan Pantai (BBIP).
 - Penguatan Teknologi Budidaya Ikan.
 - Pembangunan Revitalisasi Sarana dan Prasarana (DAK).
 - b. *Program Pengembangan Perikanan Tangkap*
 - Pendaftaran dan Penandaan Kapal.
 - Pengelolaan Perizinan Perikanan.
 - Percepatan Kartu Nelayan dan Asuransi Nelayan.
 - Identifikasi Produksi Perikanan Tangkap.
 - Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap.
2. Meningkatnya kesejahteraan nelayan dengan program/kegiatan pendukung antara lain :
 - a. *Program Pengembangan Sumber Daya Perikanan*
 - Pembinaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan.
 - Temu Kemitraan Usaha Perikanan.
 - Peningkatan dan Pembinaan Kelembagaan Kelompok Masyarakat Perikanan.
3. Meningkatnya tingkat konsumsi ikan dengan program/kegiatan pendukung antara lain :
 - a. *Program Pengembangan Sumber Daya Perikanan*
 - Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN).
 - b. *Program Pengembangan Sistem Penyuluhan*
 - Penyusunan Statistik Perikanan.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

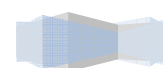
Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan tahun 2018. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya.

A. Pengukuran Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1. Meningkatnya produktivitas dan kualitas usaha perikanan.	1. Produktivitas perikanan kelompok nelayan < 5 GT (ton/tahun)	6.790	6.397,60	94,22%
	2. Produktivitas perikanan budidaya (ton/tahun)	443	379,53	85,67%
2. Meningkatnya kesejahteraan nelayan.	1. Pendapatan rata-rata pertahun nelayan (Rp..juta)	32,4	39,8	122,8%
3. Meningkatnya konsumsi hasil perikanan.	1. Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	38,80	40,14	103,4%

B. Analisis Kinerja

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan target kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis telah tercapai dan berhasil dilaksanakan. Dari 3 (tiga) sasaran dan 4 (empat) indikator tersebut seluruhnya dinyatakan "sudah tercapai" dan dikategori sangat baik yaitu capaiannya rata-rata $\geq 101,5$ % dari target.



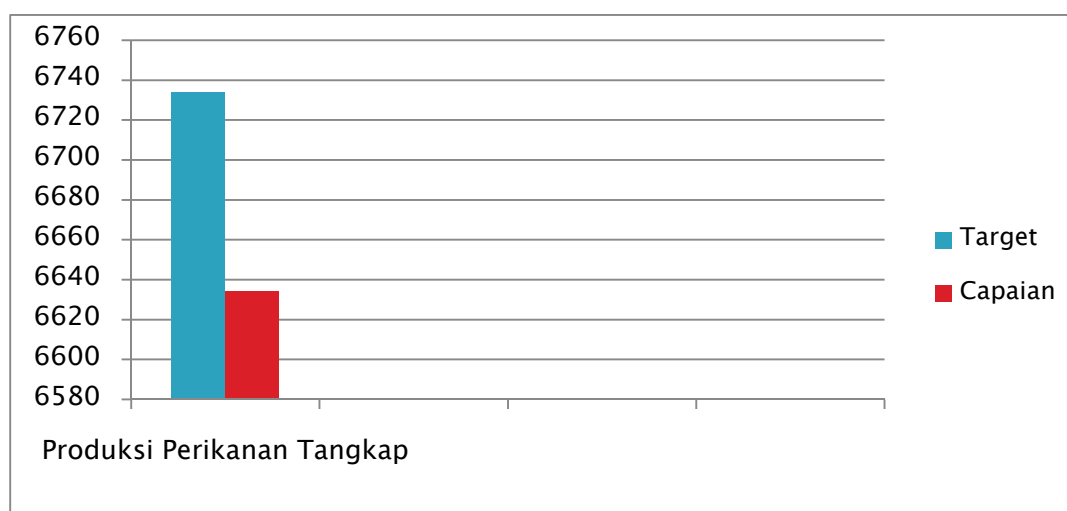
Adapun uraian dan analisis mengenai capaian sasaran dan indikatornya adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 :

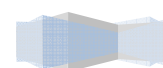
Meningkatnya produktivitas dan kualitas usaha perikanan

Indikator Kinerja	2017	2018			Capaian 2018 thdp th 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1. Produktivitas perikanan kelompok nelayan < 5 GT (ton/tahun)	6.634,39	6.790	6.397,60	94,22%	91,85 %
2. Produktivitas perikanan budidaya (ton/tahun)	332,24	443	379,53	85,67%	76,67 %
Rata-rata Capaian				89,95%	84,26 %

Grafik.1



Capaian pada indikator kinerja produktivitas perikanan kelompok nelayan < 5 GT setiap tahunnya mengalami penurunan, penurunan produksi kelompok nelayan sangat erat hubungannya dengan ketersediaan sumberdaya ikan, jumlah dan kondisi sarana dan prasarana perikanan tangkap, musim dan keadaan cuaca. Penurunan produksi kelompok nelayan di dominasi oleh menurunnya jumlah armada dan alat penangkapan ikan serta jumlah dan kualitas sarana dan prasarana penangkapan ikan.



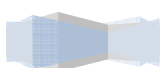
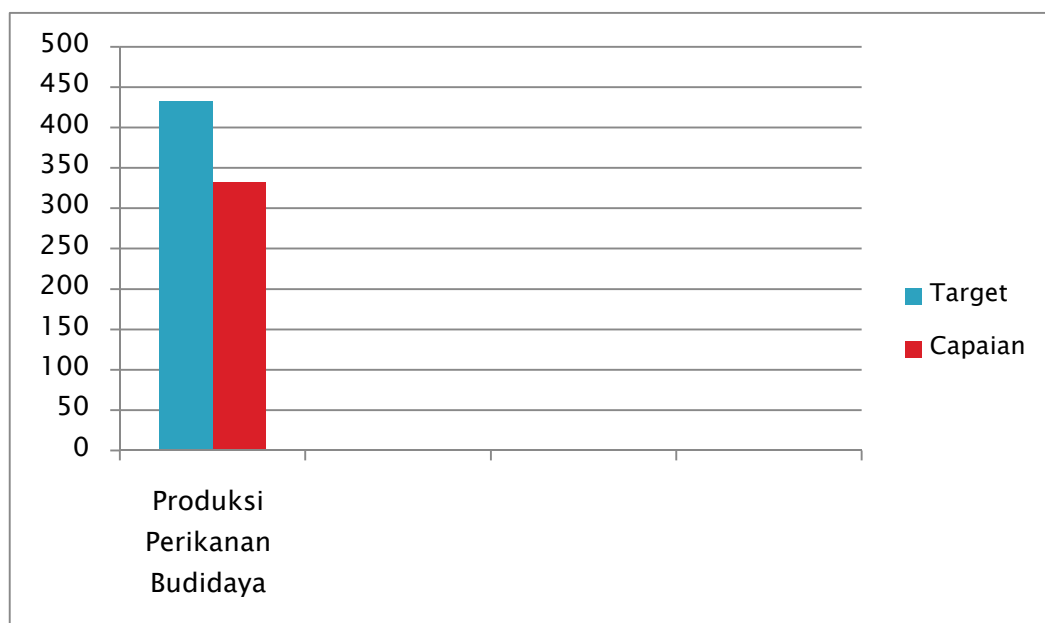
Prasarana penangkapan ikan yang dimiliki oleh anggota kelompok nelayan pada umumnya mengalami penurunan kualitas terutama yang terbuat dari bahan kayu, kendala saat ini sangat sulitnya akan ketersediaan bahan kayu untuk pembuatan dan perbaikan kapal ikan yang telah rusak sehingga kapal-kapal ikan tersebut tidak layak digunakan untuk operasional penangkapan ikan.

Untuk meningkatkan produksi perikanan kelompok nelayan perlu kiranya dilakukan kebijakan-kebijakan sebagai berikut :

1. Modernisasi alat navigasi penangkapan.
2. Peningkatan sarana penangkapan.
3. Peningkatan prasarana penangkapan.
4. Peningkatan sumberdaya nelayan.

Kondisi perikanan tangkap saat ini tengah mengalami stagnasi, bahkan cenderung mengalami penurunan produksi, hal ini disebabkan oleh Degradasi lingkungan perairan akibat perubahan iklim global, ditambah lagi dengan eksploitasi ikan yang berlebih tanpa kontrol berdampak pada menurunnya produksi perikanan. Tentunya hal ini memerlukan solusi untuk meningkatkan produksi perikanan dimasa depan. Budidaya perikanan merupakan salah satu solusi yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis, mengingat produksinya yang bisa dikontrol baik dengan teknologi inovasi maupun kapasitasnya.

Grafik.2



Faktor penyebab tidak tercapainya terget produksi perikanan budidaya pada tahun 2018, antara lain disebabkan oleh belum optimalnya pemanfaatan lahan budidaya perikanan, berkurangnya jumlah pembudidaya khususnya budidaya ikan air tawar dan sarana prasarana budidaya perikanan yang tidak memadai serta kurang maksimalnya tenaga pendamping perikanan yang dilapangan dalam melakukan pembinaan kepada pembudidaya ikan.

Untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya perlu kiranya dilakukan kebijakan-kebijakan sebagai berikut :

1. Peningkatan sarana budidaya.
2. Peningkatan prasarana budidaya.
3. Peningkatan sumberdaya perikanan budidaya.
4. Meningkatkan pemanfaatan lahan budidaya yang belum diolah.
5. Distibusi dan harga pasar yang luas serta harga yang memadai.
6. Optimalisasi produksi pembenihan.
7. Optimalisasi tenaga pendamping lapangan perikanan budidaya.

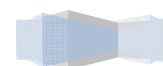
Sasaran 2 :

Meningkatnya pendapatan kesejahteraan nelayan

Indikator Kinerja	2017	2018			Capaian 2018 thp 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1. Pendapatan rata-rata pertahun nelayan (Rp..juta).	-	32,4	39,8	122,8%	100,5%
Rata-rata Capaian				122,8%	100,5 %

Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 kecamatan dengan luas wilayah 7.773,93 Km yang terdiri dari daratan dan lautan. Dimana dari 11 kecamatan tersebut, 7 kecamatan mempunyai wilayah pesisir. Dengan panjang garis pantai 722 km yaitu pada posisi wilayah Perairan Selat Melaka (WPP-NRI 571). Armada perikanan masih didominasi oleh perahu tanpa motor dan kapal motor kecil 5 GT.

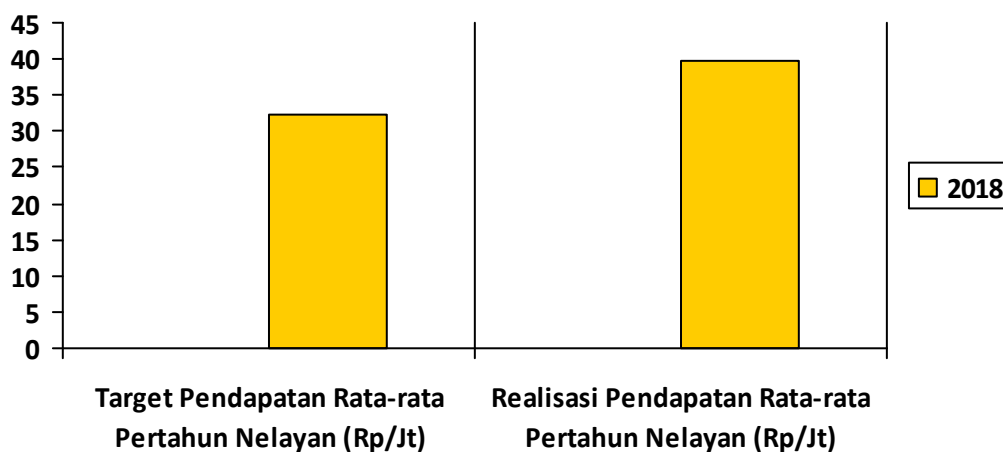
Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Seiring dengan banyaknya tangkapan maka akan terlihat juga besarnya pendapatan yang diterima



oleh nelayan yang nantinya dipergunakan untuk konsumsi keluarga, dengan demikian tingkat pemenuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima oleh nelayan khususnya usaha penangkapan ikan.

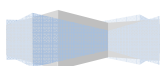
Pada tabel diatas dengan sasaran strategis meningkatnya kesejahteraan nelayan rata-rata pertahun dengan target tahun 2018 sebesar Rp. 32.400.000,-/tahun dan realisasi pendapatan nelayan pada tahun 2018 sebesar Rp. 39.887.718,-/tahun (dihitung dari penghasilan nelayan yang belum dikurangi biaya operasi) atau bila dipersentasekan diangka 122,8% dan persentase sampai target akhir priode RPJMD Tahun 2021 diangka 100,5%. Grafik dibawah ini bisa menjelaskan bahwa target yang ingin dicapai pada tahun 2018 telah tercapai dan melebihi dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2018.

Grafik. 4



Analisis capaian kinerja di lakukan dengan membandingkan kinerja realisasi yang direncanakan atau ditargetkan pada tahun 2018. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis telah menetapkan sasaran strategis yang dicapai melalui pelaksanaan 7 program dan 38 kegiatan. Semua kegiatan tersebut telah dianggarkan didalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2018, dan merupakan komitmen Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis dalam mengimplementasikan Rencana Strategis dan RPJMD tahun 2016-2021.

Secara umum sasaran telah dapat tercapai dengan baik, walaupun belum secara keseluruhan indikator kinerja sasaran terealisasi keseluruhannya, dimana realisasi fisik kegiatan yang dapat dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan untuk belanja tidak langsung sebesar 100% dan belanja langsung 98,71%. Sedangkan untuk realisasi



keuangan pada belanja tidak langsung 94,91% dan pada belanja langsung 87,61% sehingga capaian kinerja atau realisasi keseluruhan secara fisik 99,16% dan realisasi keuangan 90,14%.

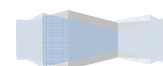
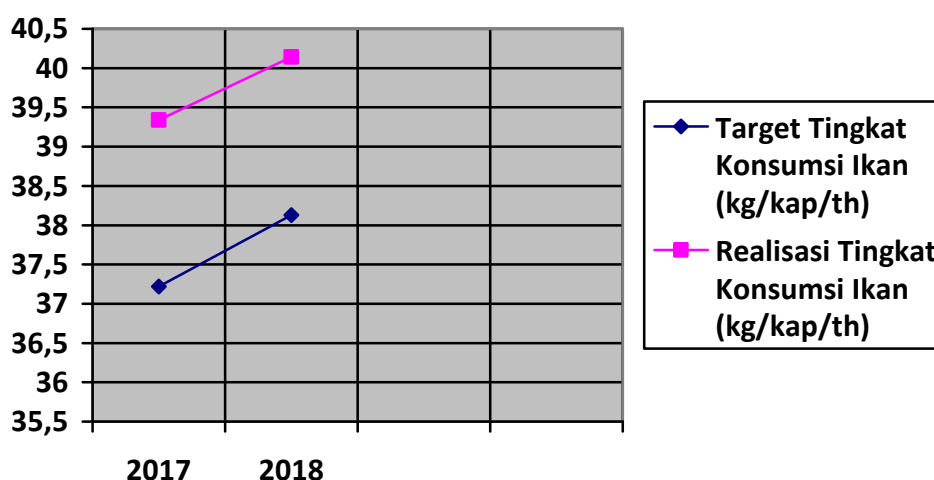
Sasaran 3 :

Meningkatnya tingkat konsumsi ikan

Indikator Kinerja	2017	2018			Capaian 2017 thdp th 2021
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1. Tingkat konsumsi ikan (kg/orang/tahun)	39,34	38,13	40,14	103,4%	96,49%
Rata-rata Capaian				103,4 %	96,49%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Tingkat Konsumsi Ikan pada tahun 2018 sebesar 40,14 kg/kap/th, melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 38,13 kg/kap/th. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya jumlah ini mengalami kenaikan, pada tahun 2017 tingkat konsumsi ikan adalah sebesar 39,34 kg/kap/th, pada tahun 2016 sebesar 38,64 kg/kap/th, dari data tersebut tentunya dapat menunjukkan bahwa Tingkat Konsumsi Ikan selalu meningkat setiap tahunnya di Kabupaten Bengkalis dari target daerah sampai 2021 sebesar 41,60 kg/kap/tahun. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :

Grafik.3



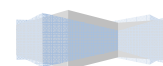
Pencapaian jumlah konsumsi ikan di Kabupaten Bengkalis pada tahun 2018 dikategorikan "*sangat berhasil*" karena sudah melampaui target yang telah ditetapkan, salah satu program Dinas Kelautan dan perikanan untuk meningkatkan konsumsi ikan ini antara lain :

- a. Sosialisasi gemar makan ikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengerti dan sadar betapa pentingnya makan ikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan;
- b. Meningkatkan produksi dan produktifitas perikanan dan kelautan;
- c. Meningkatkan kualitas masyarakat perikanan untuk pengembangan usaha perikanan yang memenuhi standar keamanan pangan;
- d. Meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan secara optimal dan berkelanjutan.

C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 16.012.141.863,- atau 90,30% dari pagu sebesar Rp. 17.731.240.963,- dengan rincian belanja tidak langsung Rp. 6.151.077.250,- dan belanja langsung sebesar Rp. 11.580.163.713,- Adapun penyerapan anggaran terbesar terdapat pada sasaran meningkatnya tingkat konsumsi ikan dengan indikator Tingkat konsumsi ikan masyarakat yaitu sebesar 92,61 %. Sementara, penyerapan anggaran yang terkecil pada sasaran meningkatnya kesejahteraan nelayan dengan indikator Pendapatan rata-rata per tahun nelayan yaitu 72,92 %. Rincian capaian kinerja dan anggaran ditahun 2017 sebagai berikut:

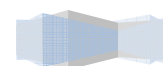
Sasaran	Capaian	Anggaran		
		Target	Realisasi	%
Meningkatnya produksi usaha perikanan				
- Peningkatan Hasil Produksi perikanan kelompok nelayan.	94,22%	1.595.362.913	1.277.193.900	80,06
- Peningkatan Hasil Produksi Perikanan Budidaya.	85,67%	5.167.870.500	4.485.418.827	86,79



Meningkatnya kesejahteraan nelayan.				
- Pendapatan rata-rata pertahun nelayan (Rp..juta).	122,8%	766.710.000	559.344.500	72,95%
Meningkatnya tingkat konsumsi ikan.				
- Jumlah tingkat konsumsi ikan (kg/kap/tahun).	103,4%	712.392.500	659.765.800	92,61%
Total		8.242.335.913	6.981.723.027	84,71%

D. Analisis Efisiensi

No.	Sasaran	Capaian Kinerja	Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Peningkatan Hasil Produksi perikanan kelompok nelayan.	94,22%	80,21%	14,01%
2.	Peningkatan Hasil Produksi Perikanan Budidaya.	85,67%	72,95%	12,72%
3.	Meningkatnya kesejahteraan nelayan.	122,8%	72,95%	49,85%
4.	Meningkatkan tingkat konsumsi ikan.	103,4%	92,61%	10,79%



PENUTUP

Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja tahun 2018 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis telah tercapai. Yaitu dari 4 (empat) indikator kinerja sebagian sudah tercapai dan terpenuhi. Hanya 1 (satu) indikator yang belum terpenuhi yakni indikator. Peningkatan jumlah produksi budidaya perikanan.

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator dan kinerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis. Namun demikian, untuk tahun 2019, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dan *clean governance*. Beberapa langkah untuk meningkatkan kinerja tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring, evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan dilapangan, serta melakukan pembinaan secara berkesinambungan kepada rekanan/pihak ketiga.
2. Meningkatkan kecermatan perencanaan yang diikuti dengan pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berhasil secara maksimal.
3. Memperbaiki mekanisme pengumpulan data kinerja sehingga setiap penyesuaian terkait dengan penetapan indikator kinerja dapat didukung dengan data yang tepat dan akurat.
4. Meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan kegiatan dikaitkan dengan upaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.
5. Mendayagunakan sumberdaya manusia secara optimal melalui berbagai pelatihan atau *short course* dan sosialisasi sistem yang baru.
6. Optimalisasi sarana dan prasarana yang tersedia dan pemanfaatan yang berkelanjutan.

Selanjutnya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis mengharapkan agar Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2018 ini, dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas organisasi kepada para *stakeholder* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja pemerintahan dimasa mendatang.

Bengkalis, Januari 2019

